

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong instansi pemerintahan untuk melakukan transformasi layanan secara digital guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi. Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir masih menghadapi kendala dalam proses pendataan objek wisata, budaya, dan UMKM yang dilakukan secara manual, sehingga memerlukan sistem digital yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Aplikasi Pendataan Wisata dan Budaya berbasis *website* menggunakan *framework* Laravel dan database *MySQL*. Aplikasi ini terdiri dari tiga peran pengguna, yaitu admin, pelaku usaha, dan masyarakat umum. Admin bertugas mengelola dan memverifikasi data, pelaku usaha dapat mendaftarkan dan memperbarui informasi secara mandiri, sedangkan masyarakat umum dapat mengakses informasi yang telah diverifikasi tanpa harus login. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall melalui tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian menggunakan metode *black-box*. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pendataan, serta memperluas akses informasi wisata dan budaya secara *real-time*. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan menjadi solusi strategis dalam mendukung pengelolaan dan promosi potensi daerah secara modern dan terintegrasi.

Kata kunci: *Website*, Pariwisata, Budaya, UMKM, Pendataan, Ogan Ilir.

ABSTRACT

The development of information technology has encouraged government institutions to transform their services digitally to enhance efficiency, accuracy, and transparency. The Tourism Office of Ogan Ilir Regency still faces several challenges in collecting data on tourism, culture, and MSMEs, which are currently carried out manually, leading to inefficiencies and outdated information. This study aims to design and develop a web-based Tourism and Culture Data Collection Application using the Laravel framework and MySQL database. The application consists of three user roles: administrator, business operator, and the general public. Administrators are responsible for managing and verifying data, business operators can register and update their information independently, while the public can access verified information without needing to log in. The system development uses the Waterfall method, which includes stages of requirement analysis, system design, implementation, and testing using the black-box method. The implementation results show that application significantly improves work efficiency, accelerates data collection processes, and broadens access to tourism and cultural information in real time. Therefore, this application is expected to be a strategic solution to support the management and promotion of regional potential in a more modern and integrated manner.

Keywords: Website, Tourism, Culture, UMKM, Data Collection, Ogan Ilir.